

PERANAN GENERASI MUDA DALAM PROSES PERALIHAN DESA MENJADI NAGARI DALAM SISTEM PEMERINTAHAN

Azizah¹⁾, Silvia Anggreni BP²⁾, Susi Delmiati³⁾

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

STKIP YDB Lubuk Alung

Email: izhaazizah0@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan generasi muda dalam proses peralihan desa menjadi nagari dalam sistem pemerintahan Indonesia dan mengetahui faktor penghambat generasi muda dalam peralihan desa menjadi nagari dalam sistem pemerintahan Indonesia di kenagarian sikabu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Informan dalam penelitian ini adalah perangkat nagari, tokoh adat, generasi muda dan masyarakat di kenagarian sikabu. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti memperoleh kesimpulan antara lain : 1) Peranan generasi muda dalam peralihan desa menjadi nagari di kenagarian sikabu dikelompokkan antara lain : a) Sebagai peserta dan tenaga penyuluhan dalam tahap sosialisasi, b) Sebagai panitia pemilihan walinagari, c) Sebagai kepemimpinan dinagari sikabu. 2) Faktor penghambat generasi muda dalam peralihan desa menjadi nagari di kenagarian sikabu dapat di kategorikan sebagai berikut : a) kurangnya tingkat pengetahuan generasi muda tentang nagari, b) minimnya partisipasi generasi muda untuk pembentukan organisasi di nagari sikabu, c) berkurangnya minat generasi muda dalam berperan aktif peralihan desa menjadi nagari di kenagarian Sikabu.

Kata Kunci : *Generasi Muda, Peralihan Desa Menjadi Nagari, Sistem Pemerintahan*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan penulis memperoleh kesimpulan antara lain : 1. Peranan generasi muda dalam peralihan desa menjadi nagari di kenagarian sikabu dikelompokkan antara lain : a) Sebagai peserta dan tenaga penyuluhan dalam tahap sosialisasi, b) Sebagai panitia pemilihan walinagari, c) Sebagai kepemimpinan dinagari sikabu. 2. Faktor penghambat generasi muda dalam peralihan desa menjadi nagari di kenagarian sikabu dapat di kategorikan sebagai berikut : a) kurangnya tingkat pengetahuan generasi muda tentang nagari, b) minimnya partisipasi generasi muda untuk pembentukan organisasi di nagari sikabu, c) berkurangnya minat generasi muda dalam berperan aktif peralihan desa menjadi nagari di kenagarian Sikabu.

SARAN

1. Dalam pembangunan atau kehidupan bernagari, kelangsungan nagari dimasa yang akan datang sangat tergantung dari peran generasi muda
2. Bagi generasi muda sudah waktunya mencari tahu serta menambah wawasan tentang hal-hal yang berhubungan dengan pemerintaha nagari.
3. Bagi generasi tua selayaknya dapat membimbing generasi muda dalam pemerintahan nagari, karena sukses tidaknya peran generasi muda merupakan tanggung jawab generasi tua.
4. Bagi perangkat di pemerintahan nagari kiranya dapat lebih memperhatikan generasi muda, karena generasi muda merupakan tulang punggung nagari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan penelitian ini tidak bisa terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ketua STKIP YDB, yang telah memberi fasilitas atas terlaksananya penelitian ini dan semua pihak telah memberikan bantuan dan kerja samanya dengan baik, sehingga penulisan artikel ini dapat tersajikan di depan para pembaca yang budiman.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- RUSLI, Z., & Prima, A. (2014). Sistem Pemerintahan Nagari (Studi pada Nagari Padang Magek Kabupaten Tanah Datar). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1(2), 1–13.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar* (revisi). Jakarta :PT Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2012). *memahami penelitian kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sumolang, M. (2013). Peranan Internet terhadap generasi muda di desa tounelet kecamatan Langowan barat. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 2(4).